

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses alami yang berlangsung secara wajar dalam kehidupan manusia di masyarakat. Dalam perkembangan proses tersebut dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pengertian pendidikan pada sistem pendidikan nasional adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui proses belajar mengajar. Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didiknya dalam membantu peserta didik untuk menguasai tujuan pendidikan. Guru juga melakukan interaksi secara terencana, serta telah disiapkan kurikulum yang bersifat tertulis.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (penjasorkes) merupakan proses pendidikan yang merupakan pendidikan secara keseluruhan yang pelaksanaannya ditetapkan berdasarkan kurikulum yang ada. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (penjasorkes) bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak atau karakter.

Pada kenyataannya, pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjaskes berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya. Oleh karena itu, kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang handal dan mutu pendidikan yang bersifat dinamis sehingga dapat menciptakan dunia pendidikan yang adaptif

terhadap perubahan zaman. Disamping itu, pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kualitas sumber daya manusia tidak lepas dari kualitas pendidikan. Sehingga, peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik, untuk mencapainya, pembaruan pendidikan di Indonesia perlu dilakukan secara terus-menerus sehingga, dapat menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman. Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah mengambil kebijakan dengan memberlakukan kurikulum yang meliputi aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan, dan seni. Dalam mewujudkan peningkatan komponen pendidikan pada setiap lembaga pendidikan, cara yang dapat dilakukan adalah melalui berbagai bidang yang salah satunya melalui mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani yang diutamakan adalah siswa harus banyak bergerak atau aktif. Pada dasarnya pendidikan jasmani adalah upaya untuk membina manusia baik secara fisik maupun mental melalui aktifitas

jasmani. Tujuan utama pendidikan jasmani adalah menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, disiplin, serta sportif dan kemandirian yang tinggi.

Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan di sekolah merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran siswa, dengan kesehatan yang baik diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Pada dasarnya pembelajaran pendidikan jasmani adalah siswa yang banyak bergerak atau aktif dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sangat berperan penting bagi kesehatan siswa.

Dalam proses pembelajaran penjasokes, guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu tercapainya kebugaran jasmani siswa, karena itu guru pendidikan jasmani harus mampu membawa siswa kedalam situasi yang menyenangkan dalam pembelajaran. Dorongan untuk bermain pada diri siswa, bagi seorang guru pendidikan jasmani dapat digunakan untuk penyidikan dalam tindakan penyidikan selanjutnya. Dengan bentuk-bentuk permainan yang menarik akan meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Keberhasilan program pendidikan jasmani di sekolah tentunya harus didukung beberapa faktor, seperti: kecakapan guru pendidikan jasmani dalam memberikan materi ajar, penggunaan metode yang disesuaikan dengan siswa dan meningkatkan kemauan siswa dalam mengikuti pelajaran, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, khususnya pada materi ajar bolavoli.

Permainan bola voli memerlukan yang namanya tehnik dasar yang baik selain itu juga harus di imbangi dengan komponen fisik yang matang, dalam permainan bola voli terdapat empat tehnik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain pada saat bermain. Adapun tehnik dasar tersebut meliputi 1) tehnik dasar servis, 2) Pasing, 3) Smesh, 4) Blok. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah tehnik dasar passing bawah. Pasing terbagi lagi menjadi dua yaitu 1) Pasing bawah, 2) Pasing atas. Hal yang paling bermasalah pada penelitian ini adalah pada tehnik dasar Pasing bawah. menciptakan metode pembelajaran yang tepat sangat penting agar keterampilan servis atas dalam permainan bolavoli dapat ditingkatkan. Belajar keterampilan bukan belajar seperti pada umumnya, sehingga perlu metode dan cara mengajar yang baik dan tepat.

Berdasarkan observasi yang di lakukan oleh peneliti yang bertempat di SMP Negeri 1 Suwawa, bahwa dari jumlah keseluruhan 25 orang siswa yang ada di kelas VII^A sebagian besar siswa belum menguasai tehnik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli yaitu hanya 2 orang dalam kategori baik (B) dan 7 orang yang masuk dalam kategori cukup (C) dan selebihnya belum dapat menguasai tehnik dasar passing bawah atau termasuk dalam kategori kurang sekali (KS).

Bertolak dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli**

Melalui Metode Kooperatif (*Tipe Stad*) Pada Siswa Kelas VII^A SMP Negeri I Suwawa

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut : rendahnya keterampilan siswa kelas VII^A dalam melakukan passing bawah dalam permainan bolavoli.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “ Apakah melalui metode kooperatif (*tipe stad*) dapat meningkatkan tehnik dasar passing bawah dalam permainan bola voli siswa dikelas VII ^A SMP Negeri 1 Suwawa ?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Bertolak dari masalah yang ditemukan dalam penelitian tindakan kelas ini maka pemecahan masalah yang ditawarkan peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melalui penerapan metode kooperatif (*tipe stad*) yang baik dan benar maka penguasaan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah dikelas VII ^A SMP Negeri 1 Suwawa dapat ditingkatkan.
- b. Dengan penggunaan metode kooperatif (*tipe stad*) secara kontinyu (berkesinambungan) maka masalah-masalah yang ada pada metode sebelumnya dapat teratasi dan upaya meningkatkan tehnik dasar passing bawah dalam permainan bola basket siswa kelas VII ^A SMP Negeri 1 Suwawa dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode kooperatif (*tipe stad*) siswa dikelas VII^A SMP Negeri 1 Suwawa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan teori olahraga pada umumnya dan pada cabang olahraga bolavoli pada khususnya.

b. Manfaat Praktis

manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat

1. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingganya melalui metode *kooperatif (tipe stad)* dapat meningkatkan seluruh tahap teknik dasar dalam melakukan passing bawah yang ada pada permainan bola voli.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan mendesain metode dalam pembelajaran dapat di cerna dengan baik oleh siswa, serta dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membina peserta didik secara profesional.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjaskes bahwa melalui metode *kooperatif (tipe stad)* dapat di jadikan acuan untuk penelitian berikutnya.